

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN
SATUAN BATULEMPUNG CEMORO
DAERAH SANGIRAN DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN KALIJAMBE DAN GONDANGREJO ,
KABUPATEN SRAGEN DAN KARANGANYAR,
PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

Daerah telitian secara administratif terletak di daerah Sangiran dan sekitarnya, Kecamatan Kalijambe dan Gondangrejo, Kabupaten Sragen dan Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berada pada koordinat X:481000 – 485000 dan Y: 9172500 – 9177000 yang tercakup dalam lembar peta Gemolong, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, lembar peta nomor 1408 - 621 dengan skala 1 : 25.000 dengan zona UTM 49, dengan luas daerah telitian 4 x 4,5 km.

Secara geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi dua satuan bentukan asal, yaitu Bentukan Asal Fluvial Subsatuan Geomorfik Tubuh Sungai (F1) dan Dataran Aluvial (F2) dan Bentukan Asal Struktural yang terdiri dari : Subsatuan Geomorfik Dataran Kubah (S1), Perbukitan Kubah (S2), dan Lereng Kubah (S3). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu Sub dendritik .

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari enam satuan batuan, dari tua ke muda adalah Satuan Napal Puren berumur N18-N21 (Pliosen) diendapkan pada lingkungan Neritik Tengah-Tepi, mempunyai hubungan yang selaras dengan Satuan Breksi Cemoro yang berumur N21 (Plistosen Awal) yang mempunyai hubungan selaras dengan Batulempung Cemoro berumur Plistosen Awal yang diendapkan lingkungan transisi memiliki hubungan selaras dengan Batupasir Bapang yang berumur Plistosen Tengah. Selanjutnya penorobosan dari *mud volcano*. Kemudian endapan aluvial berumur Holosen di atas semua satuan batuan dengan hubungan tidak selaras.

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa Struktur Kubah, sesar naik dengan arah timur laut-barat daya dan sesar mendatar timur laut-barat daya.

Satuan Batulempung Cemoro mempunyai lingkungan pengendapan *transisi* yang terletak pada *estuarine lagoon*.